

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2023**

ABSTRAK

SYAHIRA RAHMADINA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STEMI
PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT (IMA) DI RSUD 45 KUNINGAN**

Di Indonesia, Infark Miokard Akut (IMA) merupakan penyakit dengan angka kematian tertinggi bila dibandingkan dengan angka kematian akibat penyakit jantung lainnya. Kasus IMA di RSUD 45 Kuningan pada tahun 2022 sebanyak 153 kasus dengan persentase kematian sebesar 10,45%. IMA termasuk ke dalam 10 besar penyakit penyebab kematian tertinggi di RSUD 45 Kuningan tahun 2022. IMA berdasarkan EKG diklasifikasikan menjadi STEMI dan NSTEMI. STEMI adalah terjadinya penyumbatan total pada arteri koroner yang menyebabkan area infark yang lebih luas meliputi seluruh ketebalan miokardium yang ditandai adanya elevasi segmen ST. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian STEMI pada pasien IMA di RSUD 45 Kuningan. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan populasi penelitian adalah pasien IMA yang tercatat di rekam medik RSUD 45 Kuningan dari 1 Januari 2022 sampai 30 April 2023 sebanyak 173 pasien. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* sehingga semua populasi penelitian akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder rekam medik pasien. Variabel bebas yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin, hipertensi, dan diabetes melitus. Variabel terikatnya adalah kejadian STEMI pada pasien IMA. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pada variabel usia (*p-value* 0,001, OR=3,173), jenis kelamin (*p-value* 0,019, OR=2,482), hipertensi (*p-value* 0,007, OR=2,622) dan diabetes melitus (*p-value* 0,034, OR=2,125) dengan kejadian STEMI pada pasien IMA di RSUD 45 Kuningan. Masyarakat diharapkan dapat mengendalikan hipertensi dan diabetes melitus serta mengkonsumsi obat secara rutin yang sudah diresepkan dokter agar tidak terjadi komplikasi dan kambuhnya penyakit.

Kata Kunci: STEMI, IMA, Faktor Risiko